

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Melalui Kompetensi Kewirausahaan (Studi Kasus Pelaku Usaha Kuliner di Sudirman Streetfood, Bandung) maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil tersebut sebagai berikut ini:

1. Tanggapan para pelaku usaha kuliner mengenai Orientasi Kewirausahaan yang diukur dengan tiga buah indikator yaitu, pengambilan resiko, agresivitas kompetitif dan proaktif. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa persentase skor tertinggi terdapat pada indikator Proaktif dan skor terendah terdapat pada indikator Pengambilan resiko. Hal ini disebabkan adanya sebuah keidakpastian yang menyebabkan masih terdapat pelaku usaha yang belum mampu untuk secara tanggap mengambil sebuah keputusan dan menghadapi semua resiko yang akan terjadi.
2. Tanggapan para pelaku usaha kuliner mengenai Kompetensi Kewirausahaan yang diukur dengan lima buah indikator yaitu, Kompetensi Melihat Peluang, Kompetensi Mengelola, Kompetensi Membuat Strategi, Kompetensi Menjalinkan Hubungan, Kompetensi Membuat Komitmen. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa persentase skor tertinggi terdapat pada indikator Kompetensi menjalin Hubungan.

Dan perolehan skor terendah terdapat pada indikator Kompetensi Membuat Komitmen. Hal ini disebabkan oleh tidak mampunya sebagian dari para pelaku usaha untuk terus mengikuti persaingan dan perkembangan usaha ketika kondisi sedang sepi pembeli, dibuktikan dengan banyaknya pergantian lahan atau tenant dari satu pelaku usaha ke pelaku usaha lainnya.

3. Tanggapan para pelaku usaha kuliner mengenai Kinerja Usaha yang diukur dengan tiga buah indikator yaitu, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan profit dan pertumbuhan yang memuaskan. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa persentase skor tertinggi terdapat pada indikator pertumbuhan penjualan dan skor terendah terdapat pada indikator pertumbuhan yang memuaskan. Hal ini disebabkan para pelaku usaha yang merasa bahwa target yang telah mereka tetapkan untuk periode tertentu masih belum bisa tercapai akibat sepiya sudirman streetfood ataupun kurangnya minat para konsumen untuk membeli produk mereka.
4. Terdapat pengaruh secara positif signifikan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha kuliner di Sudirman Streetfood Bandung yang dimana hipotesis H1 dapat diterima.
5. Terdapat pengaruh secara positif signifikan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kompetensi Kewirausahaan pada pelaku usaha kuliner di Sudirman Streetfood Bandung yang dimana hipotesis H2 dapat diterima.
6. Terdapat pengaruh secara positif signifikan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha kuliner di Sudirman Streetfood Bandung yang dimana hipotesis H3 dapat diterima.

7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha melalui Kompetensi Kewirausahaan yang dimana hipotesis H4 pada penelitian ini dapat diterima dan sejalan dengan penelitian terdahulu.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Melalui Kompetensi Kewirausahaan (Studi Kasus Pelaku Usaha Kuliner di Sudirman Streetfood Bandung), peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi para pelaku usaha diantaranya:

1. Pada Orientasi Kewirausahaan harus difokuskan pada indikator pengambilan resiko, untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha kuliner untuk mengambil risiko, disarankan pelatihan manajemen risiko, mentoring, simulasi bisnis, akses ke informasi pasar, mendorong kolaborasi dan jaringan, dan kebijakan insentif pemerintah. Diharapkan bahwa tindakan ini akan membantu bisnis menjadi lebih tanggap saat membuat keputusan dan menghadapi risiko, membuat mereka lebih proaktif dan kompetitif.
2. Kompetensi membuat komitmen harus menjadi bagian dari kompetensi kewirausahaan. Untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha kuliner, disarankan untuk menyediakan program pelatihan yang berfokus pada pengelolaan stres dan ketahanan bisnis; menawarkan mentoring dari pengusaha yang sukses yang dapat berbagi cara untuk bertahan dalam masa

sulit; meningkatkan akses ke sumber daya keuangan dan dukungan bisnis; dan mempromosikan pembentukan jaringan komunitas. Diharapkan bahwa langkah-langkah ini akan membantu pelaku usaha mempertahankan komitmen mereka meskipun ada tantangan dari persaingan dan kondisi pasar berubah.

3. Pada Kinerja Usaha, tentu saja pelaku usaha harus berfokus pada bagaimana mereka dapat mencapai target yang memuaskan bagi mereka. Disarankan untuk merevisi dan menyesuaikan target yang lebih realistis, meningkatkan promosi dan pemasaran untuk menarik perhatian pelanggan, mengadakan acara atau diskon di Sudirman Streetfood untuk meningkatkan kunjungan, dan mengoptimalkan penggunaan media sosial dan platform online lainnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. pertumbuhan bisnis pelaku kuliner. Diharapkan langkah-langkah ini dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mencapai target pertumbuhan yang lebih memuaskan.